

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden paling banyak responden laki-laki 41 responden (85,4%), Usia paling banyak pra lansia 27 responden (56,3%). Tingkat pendidikan paling banyak SMP 15 responden (31,3%). Jenis hernia paling banyak inguinalis 34 responden (70,8%). Paling banyak responden tidak ada pengalaman pembedahan yaitu 35 responden (72,9%).
2. Kecemasan pasien sebelum dilakukan terapi musik klasik paling banyak mengalami kecemasan sedang yaitu 38 responden (79,2%).
3. Kecemasan pasien setelah dilakukan terapi musik klasik paling banyak mengalami kecemasan ringan yaitu 26 responden (54,2%).
4. Terdapat pengaruh pemberian terapi musik klasik pada fase intra operasi hernia di Ruang IBS RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dan nilai *p-value*: 0,001 ($<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak. Adapun saran-saran tersebut, yaitu:

1. Responden

Diharap bagi responden untuk menularkan pengalamanya dalam mengurangi kecemasan intra operasi dengan menggunakan terapi musik klasik Mozart.

2. Rumah Sakit

Diharapkan bagi rumah sakit dapat menggunakan terapi musik klasik sebagai terapi alternatif untuk mengurangi kecemasan pasien pada fase intraoperasi dengan spinal anestesi.

3. Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam mengurangi kecemasan pasien khususnya pada fase intra operasi dengan spinal anestesi.

4. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kecemasan pasien serta meningkatkan sehingga dapat mengembangkan alternatif lain dalam mengurangi kecemasan pasien intra operasi.

5. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambahkan variable control serta menambahkan penilaian fisiologis dalam menilai kecemasan pasien serta kategori beratnya operasi.